BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada usulan penelitian ini penulis melakukan penelitian di CV. Barokah Mandiri dalam bidang penjualan perlengkapan kain sarung. Adapun yang akan dibahas pada objek penelitian ini yaitu mengenai Visi dan Misi dari CV. Barokah Mandiri, Struktur Organisasi, Deskripsi Tugas, Metode Pengumpulan Data, Metode Pendekatan / Pengembangan Sistem.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Awal mulanya didirikan perusahaan ini, pihak yang terlibat didalam pembangunan nya adalah saudara dari pihak istri. Dari hasil perencanaan yang telah disepakati di buatlah usaha awal dengan modal pertama untuk pembentukan perusahaan ini dari hasil pengumpulan dari pihak keluarga yang terlibat, pada akhirnya Perusahaan ini dibentuk pada tahun 2003 dengan nama CV. Barokah Mandiri.

CV. Barokah mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan perlengkapan kain sarung salah satunya pembuatan cap, kardus dan bungkus plastik untuk kain sarung. Pertama dibangunya perusahaan ini masih ruang lingkup usaha kecil, yang belum diketahui oleh pabrik - pabrik besar yang memproduksi pembuatan kain sarung, awal mulanya perusahaan ini memasarkan hasil produksinya dengan menawarkan dan mendatangi setiap pabrik – pabrik di wilayah sekitar kab. Bandung.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi Perusahaan

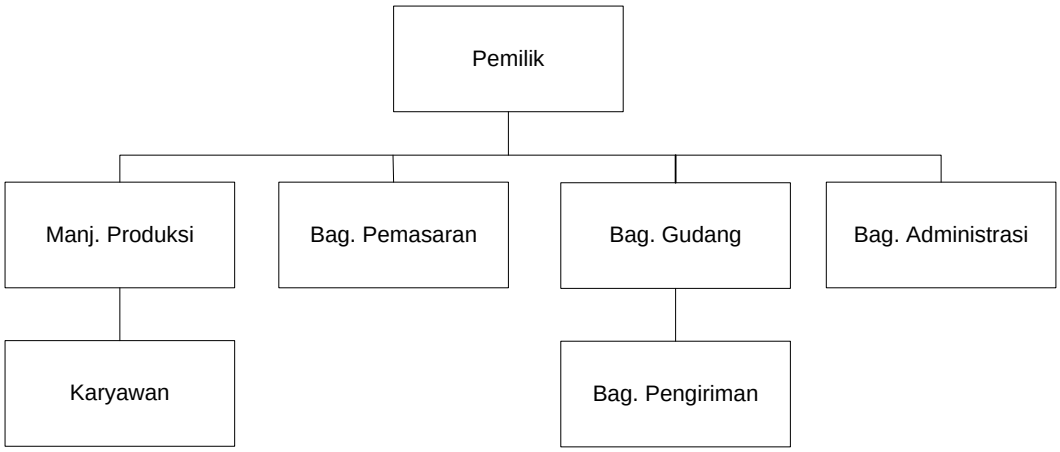
Dengan semangat profesionalisme dan saling menguntungkan (*mutually benefit*) CV. Barokah Mandiri sebagai perusahaan yang memperhitungkan, mitra terdepan pelanggan serta media pengembangan diri karyawan.

B. Misi Perusahaan

1. Mengelola perusahaan secara professional berdasarkan standart operasional prosedur (SOP) dengan memperhatikan *Safety – Qualas – Cost – Delivery – Morality* (SQCDM).
2. Memperhatikan faktor resiko dalam mengambil keputusan dan kebijakan dengan mengutamakan keutuhan dan kepentingan perusahaan dan terjalinnya hubungan yang harmonis.
3. Memberikan jaminan rasa aman dan nyaman terhadap iklim bekerja dan berusaha dengan memberikan kepastian informasi dan tindakan demi kepuasan semua pihak. Memberikan barang yang terbaik kepada pelanggan. Memberikan pelayanan terbaik (Delivery time , dll) kepada pelanggan.
4. Memberikan solusi / cepat tanggap atas kebutuhan & keluhan pelanggan.

3.1.3 Struktur Perusahaan

Struktur perusahaan mempunyai arti penting karena struktur perusahaan merupakan bentuk atau pola formal kegiatan dan hubungan antara berbagai bagian-bagian didalam suatu perusahaan. Adapun struktur perusahaan pada CV. Barokah Mandiri sebagai berikut:



Gambar 3.1 *Struktur CV. Barokah Mandiri*

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas atau *job description* adalah suatu rincian yang menujukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas tugas yang harus dilakukan. Deskripsi tugas perlu dibuat agar masing – masing bagian mengerti akan kedudukan didalam organisasi. Deskripsi tugas yang ada di CV Barokah Mandiri :

1. Pemilik adalah orang yang mempunyai hak atas perusahaannya dan bertugas sebagai penerimaan pemesanan awal dari pelanggan dan perusahaan yang hendak memesan perlengkapan kain sarung.
2. Manajer Produksi adalah orang yang mengatur dibagian produksi dan bertugas mengontrol kerja karyawan .
3. Manajer Pemasaran adalah bertugas memasarkan produk dan pemasangan iklan untuk meningkatkan penjualan.
4. Bag. Administrasi adalah orang yang memimpin surat yang masuk/keluar. Dan mengatur surat jalan apabila akan dilakukan pengiriman barang,

menerima surat-surat yang masuk, mencatat barang-barang/order yang masuk, mengatur proses pembayaran.

5. Bag. Gudang adalah orang yang mengatur stock barang dan bertugas mengontrol barang yang masuk dan keluar.
6. Bag. Pengiriman adalah orang yang bertugas pengiriman pesanan barang.
7. Karyawan bertugas memproduksi dan membuat barang.

3.2. Metode Penelitian

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah-masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam Pendekatan kasus di CV. Barokah Mandiri menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data – data ataupun dokumen yang diperlukan untuk penelitian. Selanjutnnya penulis mengolah dan membahas sampai didapatkannya suatu kesimpulan yang nantinya akan dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama penelitian di CV. Barokah Mandiri.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan e-commerce perlengkapan kain sarung ini yaitu, sumber data primer (wawancara, observasi) dan sumber data sekunder (dokumentasi).

3.2.2.1 Sumber data primer

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi

1. Wawancara

   Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan Pemilik dan Karyawan CV. Barokah Mandiri pada bagian pemasaran dan administrasi .

2. Observasi

   Observasi langsung ke CV. Barokah Mandiri untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan untuk perancangan. dengan cara memantau dan mencatat kebutuhan dan kekurangan.

3.2.2.2 Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan / diberikan oleh pihak yang bersangkutan (pihak perusahaan) kepada penulis.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah , tujuan perusahaan, kegiatan perusahaan dan struktur organisasi.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

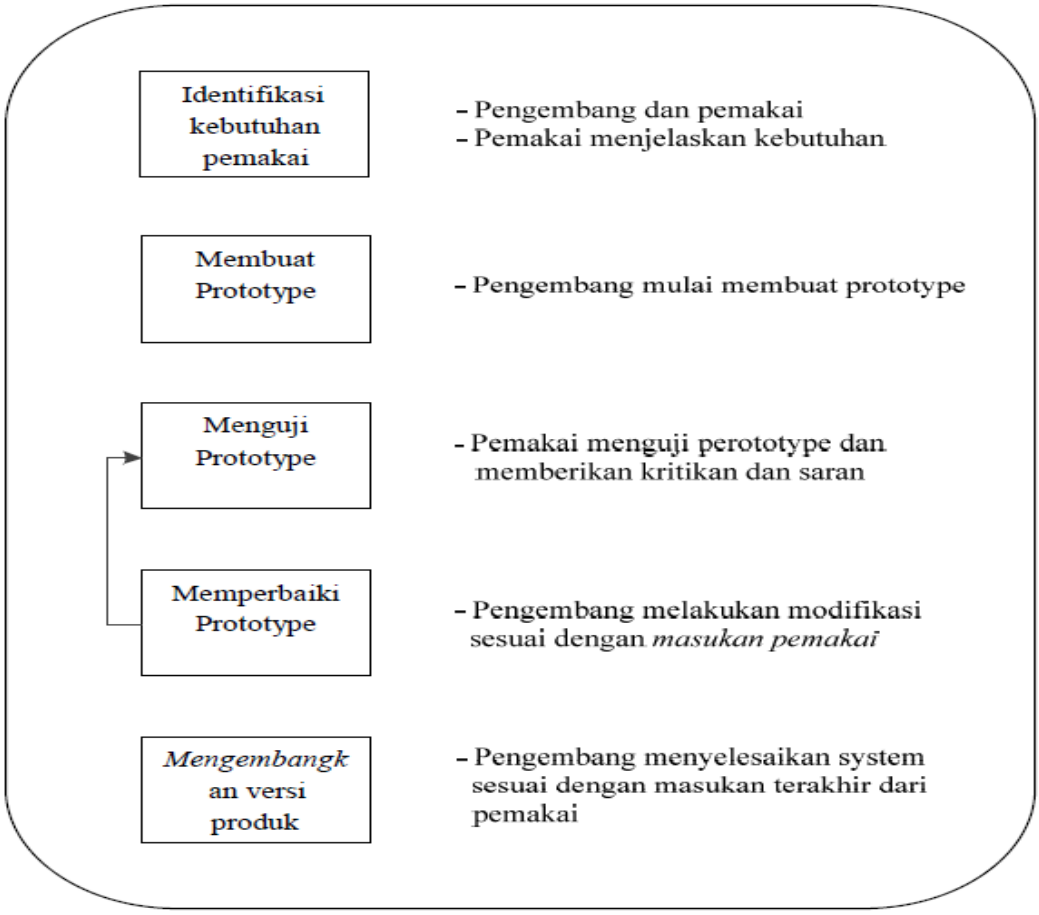
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah metode pendekatan sistem yang berorientasi objek (*Object-Oriented Analysis and Design*).

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah Metode *Prototype*. Metode *Prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai (*user*). *Prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai yang sulit untuk diidentifikasi. Dari pengertian metode *prototype* di atas penulis dapat menyimpulkan alasan menggunakan pengembangan *prototype*, yaitu karenakan penulis lebih mudah dalam merancang sistem yang diinginkan CV. Barokah Mandiri dan dapat diterima oleh *user* sebagai pemakai, penulis menginginkan perancangan sistem yang telah dihasilkan kemudian dipresentasikan kepada *user* dan *user dapat memberikan* memberikan masukan-masukan sehingga sistem informasi yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *user* (CV. Barokah Mandiri *).* Perubahan dan presentasi

prototype ini dapat dilakukan berkali-kali sampai dicapai kesepakatan bentuk sistem informasi yang akan diterapkan.



Gambar 3.2 Mekanisme pengembangan sistem dengan *prototype*
Sumber: Abdul Kadir, Pengembangan Sistem Informasi, Yogyakarta, Andi, 2003

Tahapan-tahapan yang dilakukan di dalam mekanisme pengembangan sistem dengan metode *prototype* adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan *user*, supaya penulis bisa merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan *user*. Sebelum pada tahap perancangan, penulis akan memulai pada tahap awal terlebih dahulu yaitu penulis akan menganalisis sistem dengan cara

melakukan mengumpulkan data yaitu dengan *field reserch* (metode penelitian) / observasi, wawancara.

2. Pada tahap kedua yaitu membuat prototipe, penulis akan membuat prototipe dengan beberapa orang yang ahli, sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang.
3. Pada tahap ketiga yaitu pengujian prototipe, penulis akan melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai.
4. Pada tahap keempat yaitu memperbaiki prototipe, penulis akan menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan dibongkar semuanya dan mulai dari awal lagi, dan setelah perbaikan sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian prototipe kembali.
5. Pada tahap kelima, tahap terakhir yaitu mengembangkan versi produksi, penulis akan menyelesaikan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

3.2.3.3 Alat Bantu Anlisis dan Perancangan

Adapun beberapa alat bantu yang dapat digunakan dalam analisis dan perancangan sistem dalam metode pendekatan sistem berorientasi objek diantaranya adalah:

1. Use Case Diagram

Use Case mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberi sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. *Use Case Diagram* menampilkan aktor mana yang menggunakan *use case* mana, *uses case* mana yang memasukkan *use case* lain dan hubungan antara aktor dan *use case*.

2. Activity Diagram

Menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas yang dibentuk dalam suatu operasi sehingga dapat juga digunakan untuk aktifitas lainnya seperti *use case* atau interaksi.

3. Sequence Diagram

Sequence diagram menambahkan dimensi waktu pada interaksi diantara objek. *Participant* diletakkan di atas dan waktu ditunjukkan dari atas ke bawah. *Life line participant* diurutkan dari setiap *participant*. Kotak kecil pada *life line* menyatakan *activation*, yaitu menjalankan salah satu *operation* dari *participant*.

4. Collaboration Diagram

Collaboration diagram adalah bentuk lain *sequence diagram*, dimana *sequence diagram* diorganisir oleh waktu, sedangkan *collaboration diagram* diorganisir menurut ruang/*space*.

5. Class Diagram

Class diagram mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat di antara mereka. *Class*

diagram juga menunjukkan properti dan operasi sebuah *class* dan batasan-batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut.

6. Component Diagram

Menggambarkan arsitektur fisik dari perangkat keras dan perangkat lunak sistem, menunjukkan hubungan komputer dengan perangkat (*nodes*) satu sama lain dan jenis hubungannya. Di dalam *nodes*, *executeable component* dan *object* yang dialokasikan untuk memperlihatkan unit perangkat lunak yang dieksekusi oleh *node* tertentu dan ketergantungan komponen.

7. Deployment Diagram

Deployment/ physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, *server* atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi *server*, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal.

3.2.4. Pengujian *Software*

Pengujian dapat berarti proses untuk mengecek apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai standar tertentu. Pengujian dilakukan untuk memenuhi persyaratan kualitas perangkat lunak, dengan caraa mengeksekusi program untuk mencari kesalahan sintak program, melakukan verifikasi perangkat lunak untuk melihat kesesuain antara perangkat lunak dengan keinginan pelanggan. Dengan menggunakan metode pengujian *black box testing* yang berarti pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian *black box* didasarkan pada spesifikasi

perangkat lunak dimana penulis menggunakan 3 (tiga) faktor pengujian, diantaranya :

1. *Authorization*

   Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum yaitu otoritas bisnis, dan secara khusus otoritas pelaksanaan tindakan khusus.

2. *File Integrity*

   Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa *file* yang digunakan benar dan data dalam *file* tersebut akan disimpan *sekuensial* dan benar.

3. *Correctness*

   Menjamin pada data yang dimasukkan, proses dan *output* yang dihasilkan dari aplikasi harus akurat dan lengkap. Kelengkapan dan akurasi akan dicapai melalui kontrol transaksi dan elemen data.